

Pintu dan Jendela

1. Pendahuluan

Pintu dan jendela pada dasarnya terdiri dari:

- ✓ *kusen (ibu pintu/jendela)* dan
- ✓ *daun (pintu/jendela)*
- Kusen adalah merupakan rangka pintu atau jendela yang berfungsi untuk menggantungkan (memasang) daun pintu / jendela, maka konstruksi kusen harus kokoh.
- Daun pintu / jendela merupakan rangkaian dari konstruksi kusen pintu yang selanjutnya dinamakan daun pintu / jendela. Daun pintu / jendela ini pemasangan digantungkan pada kusen dengan perlengkapan alat penggantung yaitu engsel.

2. Fungsi

- a. **Pintu** : Untuk jalan keluar masuknya orang atau barang dari kamar yang satu ke kamar yang lain disebut sebagai pintu dalam, dan keluar masuknya orang atau barang dari ruang dalam ke ruang luar disebut sebagai pintu luar. Pintu luar juga berfungsi membantu sirkulasi udara dan penerangan alam kedalam ruang.
- b. **Jendela** : Untuk memasukkan cahaya matahari kedalam ruangan dan membantu sirkulasi udara dalam ruang, sehingga ruangan menjadi nyaman. Dari fungsi tersebut jendela perlu ditempatkan pada dinding yang berhubungan dengan ruang luar. Pada jendela dengan kaca besar berfungsi untuk mewujudkan adanya hubungan antara interior dan eksterior.

c. Jendela atas/tingkap : Untuk memasukkan cahaya matahari dan membantu pertukaran udara luar dan dalam ruang, terutama pada ruang-ruang kecil yang tidak berjendela.

d. Lubang angin/ventilasi : Untuk membantu pertukaran udara luar dan dalam ruang pada saat pintu dan jendela dalam keadaan tertutup, sehingga pergantian udara tetap berlangsung. Penempatan ventilasi yang baik adalah dengan sistem silang supaya sirkulasi udara dapat menyebar keseluruhan ruangan. Baik dinding dalam maupun luar perlu adanya ventilasi, dimana penempatannya tetap memenuhi persyaratan estetika.

3. Kusen

a. Bahan Kusen Pintu dan Jendela:

- Kayu (uk. 6/12, 6/15, 8/12, 8/15).
- Aluminum, dan
- kusen secara khusus dapat dibuat dari beton

b. Macam-macam kusen

Dalam perencanaan kusen dipertimbangkan tentang jenis dan macam – macam kusen yang akan dibuat, jenis dan macam kusen itu antara lain :

- Kusen pintu tunggal : untuk satu daun pintu
- Kusen pintu tunggal dengan ventilasi : menggunakan ventilasi atas

- Kusen pintu dobel : untuk dua daun pintu
- Kusen pintu gendong : Kusen pintu yang menyatu dengan kusen jendela.
- Kusen pintu lipat : kusen untuk pintu garasi.
- Kusen jendela : untuk satu daun jendela
- Kusen jendela dobel : untuk dua daun jendela
- Kusen jendela dengan ventilasi : dengan ventilasi pada bagian atas.

c. Lubang kusen pintu dan jendela.

Dasar pertimbangan penentuan ukuran kusen pintu dan jendela adalah berdasarkan pada pendekatan fungsi ruang dalam suatu bangunan dan tinjauan dari aspek estetika.

Ukuran yang dipakai adalah ukuran dalam, yaitu jarak tepi-tepi dalam kusen.

- ✓ Tinggi pintu : ditentukan berdasarkan tinggi orang normal 1,60 m ditambah tinggi bebas 0,40 m sampai dengan 0,60 m.
- ✓ Lebar pintu : ditentukan berdasarkan tempat dan fungsinya.
 - Untuk pintu KM/WC : antara 0,60 m sampai dengan 0,70 m
 - Kamar tidur : 0,80 m
 - Kamar tamu : 1,00 m sampai dengan 1,20 m
 - Pintu utama kantor : sampai 3,00 m
 - Untuk garasi, gudang : Tinggi kendaraan ditambah 0,40 s/d 0,60 m. Tinggi minimum 2,50 m. Lebar minimum 3,00 m
 - Untuk bangunan monumental : dengan menggunakan skala monumental, disesuaikan dengan proporsi bangunannya.

✓ Tinggi Jendela :

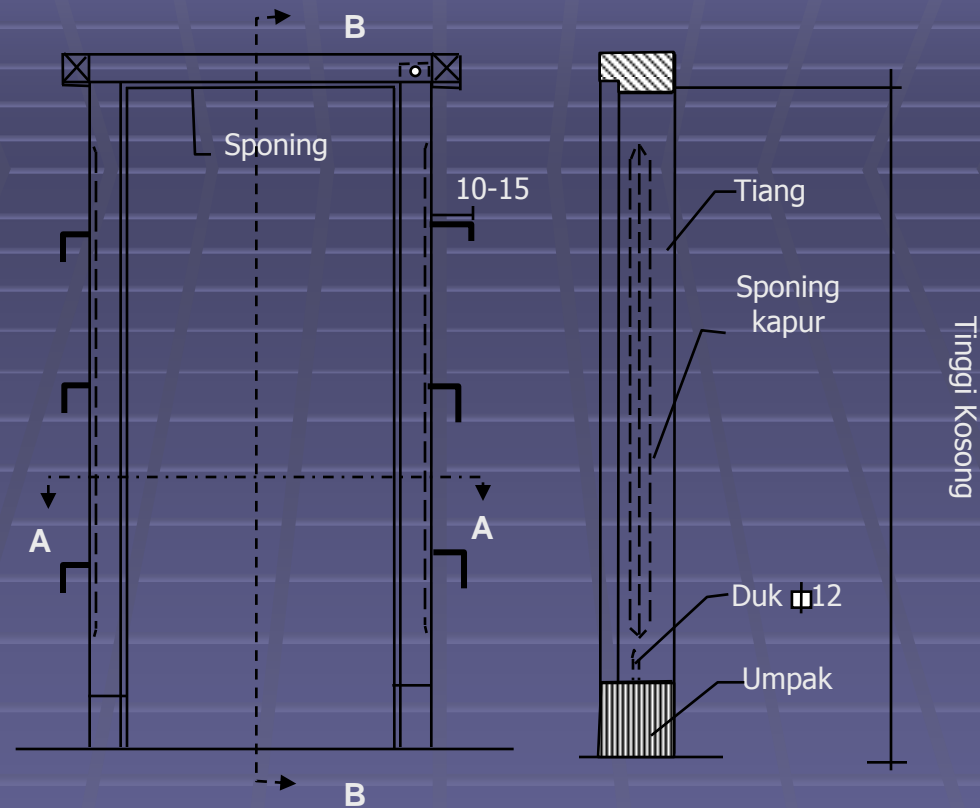
- Tinggi ambang atas jendela dibuat sama dengan tinggi ambang atas pintu agar tampak serasi.
- Tinggi ambang bawah dari kusen jendela disesuaikan fungsi ruang.
 - Untuk ruang tidur : 0,80 m s/d 1,20 m dari lantai.
 - Untuk ruang tamu, keluarga : 0,20 m s/d 0,40m agar ruangan memperoleh penerangan sebanyak-banyaknya.
 - Untuk ruang-ruang sekolah dibuat setinggi 1,30 m dari lantai agar para peserta diklat tidak dapat melihat keluar saat pelajaran berlangsung.

d. Nama Bagian Kusen dan Fungsinya

- Angker : besi \emptyset 3/8'' panjang 20 cm, kait ujung 5 – 10 cm untuk memperkokoh kedudukan kusen pada tembok.
- Sponning : tempat menempel daun pintu pada kusen, berfungsi juga sebagai penutup celah, dalam 1-1,5 cm, lebar 3-4 cm menyesuaikan ketebalan daun.
- Sponning kapur : menciptakan daya ikat antara kusen dengan tembok, lebar dibuat 3-6 cm, kedalaman 1-2 cm.

- Sponning plesteran : penutup celah susut kayu dan celah antara kusen dengan tembok berukuran 1x1 cm.
- Kupingan : Untuk memperkokoh kedudukan dan ikatan kusen dengan tembok bagian atas .
Ukuran panjang 10-15 cm
- Duk/Neut : Campuran beton pada bagian bawah kusen berbatasan dengan muka lantai, mencegah masuknya air kedalam kayu kusen.

Nama Bagian Kusen



Tampak Muka
Skala 1 : 50

Potongan B - B
Skala 1 : 50



Potongan A - A
Skala 1 : 50